

# **Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya**

**Yuliana Wulandari**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya orangtua, guru, lembaga dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya, dan faktor yang menunjang dan menghambat upaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya orangtua dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an adalah memberikan les mengaji, sedangkan upaya guru adalah sebagai kegiatan intra wajib program baca tulis Al-Qur'an di Sekolah dan upaya lembaga adalah menyediakan sarana prasana dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Faktor yang menunjang adalah adanya kerjasama dari orangtua dan pihak sekolah sedangkan faktor penghambat adalah guru yang kurang memiliki kreatifitas dalam mengajar.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Baca tulis al-qur'an

## A. Pendahuluan

Membaca Al-Qur'an bagi umat islam merupakan ibadah kepada Allah SWT.Oleh karena itu ketrampilan membaca Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkannya.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi prioritas utama pemerintah sebagaimana yang dituangkan dalam KBM Dalam Negeri dan MenAg RI No. 128 Tahun 1982/44 A tahun 82,keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh instruksi Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Masa kanak-kanak merupakan Golden age yaitu masa dimana stimulasi segenap aspek perkembangan mengambil peran penting bagi pertumbuhan anak selanjutnya.<sup>2</sup> Golden Age disebut juga usia emas yang mana usia tersebut adalah masa dimana anak-anak sangat mudah dan cepat menerima atau merespon<sup>3</sup> hal-hal yang didengar dilihat dan diamati dari lingkungan sekitar.

Pendidikan baca tulis Al-Qur'an menjadi prioritas utama dalam pendidikan yang harus dimulai sejak anak usia dini, karena pada tahapan ini sedang terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, yaitu dari fisik, motorik, kognitif, emosi, sosial, bahasa dan moral. Dengan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini maka setelah dewasa nanti anak diharapkan akan memiliki kepribadian yang religius.

---

<sup>1</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), 41

<sup>2</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : 2012), 25

<sup>3</sup> Rizem Aizid, *Anak Gemar Baca*, (jogjakarta : 2011), 11

Rosulullah S.A.W. menyeru umat islam agar mendidik anak-anak mereka untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an sebagaimana Hadits Rosulullah, yang artinya : “Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara, Mencintai Nabimu, Mencintai keluarga Nabi dan Membaca Al-qur'an”. (H.R. Thabrani).<sup>4</sup>

Sebagai orang yang berkecimpung di wilayah pendidikan islam maka terdorong untuk memberi kontribusi agar anak-anak sejak usia dini lebih mengenal dan mencintai Al-Qur'an. Masuknya berbagai budaya akibat dari berlakunya pasar bebas hal ini akan merugikan anak usia dini sebagai generasi masa depan apabila hal tersebut tidak sesuai dengan nilai agama dan budaya kita.

Dalam dunia pendidikan kita sebagian besar menerapkan kurikulum pendidikan yang lebih menekankan pada keterampilan dan aspek intelektual atau lebih populer disebut istilah Kompetensi, hal itu merupakan kebutuhan jasmani yang utama namun ada hal yang terlupakan bahwa manusia juga memerlukan kebutuhan Rohani. Imam Al-Ghozali mengibaratkan hubungan antara jasmani dan rohani dalam diri manusia bagaikan hubungan antara kuda dan penunggangnya. Kuda adalah unsur jasmani dan penunggang ada

lah unsur rohaninya, keduanya mempunyai hubungan yang saling melengkapi.<sup>5</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang akan saya angkat adalah :

---

<sup>4</sup>*Ibid*, 41

<sup>5</sup> Wendi Zarman, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rosulullah itu Mudah dan Efektif*, (Bandung : 2013), 57

1. Bagaimana upaya orangtua dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya?
2. Bagaimana upaya Guru dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di Tk IslamAl-Azhar 15 Surabaya?
3. Bagaimana upaya lembaga dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya?
4. Apa faktor yang menunjang dan menghambat upaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya?

### C. Landasan Teori

#### 1. Minat Baca Tulis Al-Qur'an

##### a. Pengertian Minat

pengertian minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat merupakan dorongan atau keinginan dari diri seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Bloom, minat menempati tingkat yang paling dasar dari tingkatan afektif yang lain. Adapun urutannya adalah minat, apresiasi, sikap, nilai dan yang tertinggi adalah kebiasaan. Unsur psikis yang terdapat dalam minat meliputi aspek kesadaran, kemauan, penyeleksian, persetujuan, pengambilan keputusan, penerimaan dan pemilihan.<sup>6</sup>

Manakala minat membaca Al-Qur'an tumbuh, keyakinan agamapun telah tertanam, maka pengetahuan tentang manfaat sesuatu

---

<sup>6</sup> Galuh Wicaksana, *Buat Anakmu Gila Baca*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2011), hlm 27

akan memudahkan bangkitnya minat yang lebih besar. Makin kuat pengetahuan tentang manfaat minat makin bersemangat ia melakukan sesuatu. Makin matang kesadarannya tentang manfaat membaca akan menguatlah kecintaanya terhadap kegiatan tersebut.<sup>7</sup>

#### b. Pengertian Membaca

Kata Baca Tulis adalah dua kata kerja yang saling berkaitan, karena seseorang yang dapat menulis biasanya dapat membaca begitupun sebaliknya. Menurut W.J.S Purwadarima yang dimaksud membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.<sup>8</sup>

Menurut Sabri kata membaca merupakan kata kerja yang memiliki arti melihat, serta memaknai isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.<sup>9</sup>

Memberikan pengalaman pramembaca huruf hijaiyah sesungguhnya tidak banyak berbeda dengan pemberian pengalaman pramembaca huruf latin. Cara pemberian pengalaman pramembaca huruf latin dapat juga diterapkan untuk memberikan pengalaman pramembaca huruf hijaiyah/Al-Qur'an.

#### c. Pengertian Menulis

---

<sup>7</sup> MFauzilAdhim, *Membuat Anak Gila Membaca* (yogyakarta:Pro-U Media,2015), h203

<sup>8</sup> Muslim bin al-hajj, *shohih muslim*(tanpa tempat: dar el fikr, 1995), h. 343

<sup>9</sup> Alisuf sabri, *buletin mimbar agama dan budaya* (jakarta: IAI, 1991), h. 14

Menurut Rudy S. Iskandar menulis adalah kegiatan menuangkan symbol huruf, sedangkan huruf adalah bentuk-bentuk yang merupakan lambang bunyi seperti “a” dari alat bunyi yang berada dalam rongga mulut dengan mulut dibuka lebar, sedangkan huruf “b” adalah lambang bunyi jika bibir atas dan bawah diletupkan.<sup>10</sup>

Sedangkan pada proses menulis setelah diproses oleh otak disampaikan ke syaraf motorik yang menggerakkan reflek gerak tangan, dan terjadilah menulis. Menulis pun merupakan peristiwa individual, dan apabila perkembangan mata seseorang terganggu maka perkembangan dan kemampuan menulisnya akan terganggu pula.

#### d. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah salah satu nama sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, melalui malaikat jibril ditulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawattir. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur berupa beberapa ayat dari sebuah surat pendek atau berupa sebuah surat pendek yang lengkap. Sedangkan penyampaian Al-Qur'an secara keseluruhan memakan waktu lebih

---

<sup>10</sup> Ibid h. 26

kurang 23 tahun, yakni: 13 tahun waktu Nabi masih tinggal di Mekah sebelum hijrah dan 10 tahun waktu Nabi sesudah hijrah ke madinah.<sup>11</sup>

e. Dasar Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca adalah aktivitas yang pertama kali diperintahkan oleh Allah Swt. Melalui Rosulullah Saw. (intisari Al-Qur'an dan surah Al-Alaq) ketika beliau diangkat menjadi Rosul penyampai Risalah untuk seluruh manusia. Sabda beliau yang mengisyaratkan wajib belajar atau menuntut ilmu sejak lahir hingga ajal menjelang, melingkupi seluruh umat manusia.<sup>12</sup>

perintah membaca adalah kata pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. membaca ditemukan sekali lagi dalam wahyu pertama tetapi perintah tersebut dirangkaikan dengan *wa rabbuka al-akram*. Ayat ini antara lain merupakan dorongan untuk meningkatkan minat baca.<sup>13</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-alaq ayat 1-5;

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . إقرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

---

<sup>11</sup> Lilik Channa, Syaiful Hidayat, *Ulum Al-Qur'an Dan Pembelajarannya*, (Surabaya:Kopertais IV,2011), 10

<sup>12</sup> Ibunda Aini, *Membaca dan Menulis Seaside Bermain*, (Bandung:MMU, 2006),31

<sup>13</sup> M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung:Mizan,1998),169

## الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan menyebut Nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-‘Alaq[96]:1-5)

### f. Perkembangan Minat Baca Tulis Al-Qur'an

Minat membaca atau menulis Al-Quran perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak-anak, tetapi itu semua tidak terlepas dari peran orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an. Pentingnya pendidikan keluarga merupakan koskwensi rasa tanggung jawab orangtua terhadap anaknya.

ciri-ciripertumbuhan dan perkembangan minat membaca pada anak menurut Hurlock adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Minat Tumbuh Bersama dengan Perkembangan Fisik dan Mental
2. Minat Tergantung pada Kesiapan Belajar

---

<sup>14</sup> Galuh Wicaksana, *Buat Anakmu Gila Baca*, (Jogjakarta:Buku Biru,2011), hlm 36,37



3. Minat Tergantung pada Kesempatan Belajar
4. Pengaruh Budaya
5. Minat Berkaitan dengan Emosional

g. Peran Orangtua Dalam Kehidupan Anak

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.<sup>15</sup> orang tua yang dimaksud di sini adalah ayah dan ibu kandung yang mempunyai tugas mendidik anak-anak dalam keluarga.

Karena orang tua adalah orang terdekat pertama, terutama seorang ibu dimana sejak terbentuknya konsepsi sampai berkembangnya embrio hingga anak lahir banyak berhubungan secara langsung dengan ibu baik secara fisik maupun psikis. Orang tua menjadi penentu atas terbentuknya minat baca tulis Al-Qur'an pada anak, karena proses pendidikan yang pertama adalah dilingkungan keluarga.

lingkungan keluarga adalah proses pertama pendidikan anak. Sebagaimana Gilbert Highest menyatakan, bahwa kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak bangun tidur hingga tidur kembali di malam hari, anak-anak menerima pengaruh lingkungan keluarga.

---

<sup>15</sup> Petter Salim & Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press), hlm 1132

h. Pola Asuh Orangtua dalam Meningkatkan Minat BTA anak

Pola asuh merupakan pola sikap mendidik dan memberikan perlakuan terhadap anak.<sup>16</sup> Yulia Singgih D. Gunarso mengemukakan bahwa “Pola asuh” tidak lain merupakan metode atau cara yang dipilih pendidik dalam mendidik anak-anaknya yang meliputi bagaimana pendidik memperlakukan anak didiknya.<sup>17</sup> Jadi yang dimaksud pendidik adalah orang tua terutama ayah dan ibu.

Chabib Thoha; mengemukakan “pola asuh orang tua adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.”<sup>18</sup> Setiap orang bisa menjadi orang tua. Dan setiap orang tahu bahwa tugas terpenting orangtua adalah mencintai dan mendidik anak-anak mereka. Dengan demikian yang dimaksud dengan Pola Asuh Orang Tua adalah bagaimana cara mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>19</sup>

Dalam mendidik anak orang tua harus tahu bagaimana cara melaksanakan tugas-tugas tersebut, agar hasilnya sesuai harapan. Cara

---

<sup>16</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : Remaja Rosda

<sup>17</sup> Yulia Singgih D. Gunarso, *Asas Psikologi Keluarga Idaman*, (Jakarta : BPR Gunung Mulia : 2000), hlm 44

<sup>18</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm 109

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 110

mendidik secara langsung bentuk-bentuk pola asuh orang tua yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian, kecerdasan, ketrampilan yang dilakukan secara sengaja baik perintah, larangan, hukuman, pemberian hadiah sebagai alat pendidikan.

## 2. Anak Usia Dini

### a. Pengertian anak Usia Dini

Di Indonesia anak usia dini ditujukan kepada anak yang berusia 0 sampai 6 tahun. *The National Association For The Education For Young Children (NAEYC)* membuat klasifikasi yaitu rentang usia dini (early child hood) yaitu sejak lahir sampai 8 tahun.<sup>20</sup>

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk, 1992:18).<sup>21</sup>

Oleh karena itu hendaklah orang tua menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini. Dengan cara mengenalkan huruf *hijaiyah* maupun belajar menghafal surat pendek dari Al-Qur'an. Sehingga anak akan terbiasa serta mampu mengamalkan hingga dia dewasa nanti.

---

<sup>20</sup> Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, (Jakarta:PT Elex Media Kompetindo,2013), hlm 78

<sup>21</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Indeks,2009), hlm 6

b. Proses Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia dini

Pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil proses pematangan fungsi dalam perjalanan waktu tertentu. bahwa pertumbuhan anak dibagi menjadi 4 periode utama, dua periode ditandai dengan pertumbuhan yang cepat dan dua periode lainnya dicirikan oleh pertumbuhan yang lambat<sup>22</sup>. Tahap-tahap pertumbuhan tersebut terdiri dari :

1. Pertumbuhan sebelum lahir
2. Pertumbuhan setelah lahir

c. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Anak usia dini mempunyai karakteristik perkembangan yang cukup unik dan pesat. perkembangan yang dialami anak sangat dipengaruhi bagaimana pertumbuhannya. Berikut karakteristik-karakteristik perkembangan anak usia dini yang dimaksud.<sup>23</sup>

1. Perkembangan fisik motorik
2. Perkembangan kognitif
3. Perkembangan emosi

---

<sup>22</sup> M Fadlillah, Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), hlm 50,52

<sup>23</sup> M Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta:Ar-ruz Media,2013), hlm 58

4. Perkembangan bahasa
5. Perkembangan moral
6. Perkembangan sosial
7. Perkembangan imajinasi (fantasi)

#### **D. Metodologi Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.<sup>24</sup>teknik penelitian metode kualitatif menggunakan *participant observation*, *indepth interview*, dokumentasi dan triangulasi. menurut tujuannya metode kualitatif digunakan untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, mengembangkan realitas yang kompleks, memperoleh pemahaman makna dan menemukan teori.<sup>25</sup>

##### **2. Tehnik Penentuan Obyek Penelitian dan Nara Sumber (Populasi dan Sampel)**

Obyek penelitian yang akan diambil penulis adalah Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 15 Surabaya. Sedangkan sampel sumber data/nara sumber yang menjadi subyek penelitian adalah :

---

<sup>24</sup> Lexy. J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 6

<sup>25</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta:Ar-rz Media,2011)

- a. Orang Tua murid TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya
- b. Guru Tk Al-Azhar Islam 15 Surabaya
- c. Pengelola TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya

3. Tehnik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik sebagai berikut.

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis ini berdasarkan pendapat Miles and Huberman (1984), dimana aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>26</sup> Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa analisa data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggungjawabkan. Langkah-langkah tersebut meliputi :

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan

## **E. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

---

<sup>26</sup> Ibid, 337

1. Upaya Orangtua dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya

seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pentingnya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini. Sesuai data yang saya dapat untuk lebih meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an adalah adanya metode yang menyenangkan, motivasi dan contoh. agar anak senang dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an.

Anak usia dini adalah masih dalam masa senang bermain, jadi untuk lebih meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini agar dikemas dengan metode yang menyenangkan agar anak lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut yaitu dikemas dengan nyanyian (yang bertema islami) atau *game* yang menarik (misalnya tebak huruf hijaiyah dengan kartu) memberikan cerita atau kisah teladan diantara kegiatan baca tulis sehingga anak akan tertarik. Cerita merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kreativitas anak, karena dengan mendengarkan cerita imajinasi dan fantasi anak dapat terasah.<sup>27</sup> Cara lain orangtua dalam membiasakan anak agar senang dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an yaitu dengan memberikan contoh pada anak sehingga dengan sendirinya anak akan terbiasa meniru dan melakukannya dengan senang tanpa harus disuruh atau diperintah.

---

<sup>27</sup> Ibid, 127

2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK Islam 15 Surabaya

Dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an guru TK islam al-azhar telah memiliki program terencana dalam kurikulum al-azhar, Dengan metode *tilawati*, memberikan *reward* pada anak, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Metode *tilawati* yaitu metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak.<sup>28</sup> Dalam upaya menarik minat anak dalam kegiatan tersebut guru memberikan *reward* atau hadiah. bagi anak yang memiliki pretasi bagus sehingga anak-anak semangat dalam mengikuti aktivitas baca tulis Al-Qur'an di sekolah.

Dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an Kepala TK Islam Al-Azhar memiliki program untuk guru baca tulis Al-Qur'an dengan cara meningkatkan "kwalitas sumber daya manusia" yaitu memberikan pembinaan dan pelatihan untuk dikembangkan kemampuannya, dalam hal ini menjadi guru ideal yang inovatif, kreatif dan produktif dan guru yang berkualitas yaitu guru yang mempunyai etos kerja dan spirit yang tinggi.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Abdurrohman Hasan, M Arif, Abdur Rouf, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya : Pesantren Al-Qu'an Nurul Falah, 2010), 4

<sup>29</sup>Siswaya, " Menjadi Guru Mulia Ideal Profesional dan Hebat", warta Al-Azhar Desember 2014



3. Upaya Lembaga dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak usia Dini di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya

Lembaga TK islam Al-Azhar 15 surabaya sangatlah mendukung adanya kegiatan baca tulis Al-Qura'anini. Kepala bidang pendidikan telah menyediakan sarana prasarana yang lengkap, mendatangkan guru yang berkompeten dibidangnya, serta menjalin kerjasama antara pihak sekolah, dan orang tua murid untuk saling mendukung kegiatan bta.

4. Faktor yang Menunjang dan Menghambat upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar 15 Surabaya

Dalam upaya meningtkatkan minat baca tulis Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik karena adanya faktor yang menunjang yaitu : adanya kerjasama orangtua dengan pihak sekolah, guru memiliki kompetensi dibidangnya, tersedianya sarana prasarana serta murid yang mempunyai semangat dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an.

Adapun faktor yang menghambat adalah guru yang kurang memiliki kreatifitas dalam mengajar sehingga kurang menarik minat belajar anak. Kendala yang lain adalah murid yang moody serta cara belajar yang berbeda-beda, hal ini harus mendapat perhatian khusus dari guru di sekolah juga orang tua di rumah bagaimana peran dan pola asuh mereka.

## F. Kesimpulan

1. Upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca tulis Al-qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar adalah memberikan les mengaji, memberikan hadiah atau *reward*, memberi contoh langsung pada anak dengan cara mengajak anak membaca Al-Qur'an bersama-sama secara rutin di rumah, memberikan cerita teladan ,selalu bekerjasama dengan pihak sekolah.
2. Upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar, memberikan reward atau hadiah bagi anak yang memiliki pretasi bagus, dan memberikan cerita teladan yang menginspirasi anak agar mudah meniru.
3. Upaya TK Islam Al-Azhar dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia telah dilakukan oleh pihak lembaga atau yayasan yaitu bagian bidang pengembangan pendidikan dan keagamaan, memasukan program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode tilawati dijenjang kelas TK A dan TK B sebagai kegiatan intra wajib yang harus diikuti seluruh siswa yang dijadwalkan empat hari dalam lima hari belajar.menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya serta melengkapi sarana prasarana guna memperlancar jalanya kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar surabaya.
4. Faktor pendukung dalam upaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar adalah adanya kerjasama

orangtu murid dan guru, sekolah/yayasan dan murid-murid TK Islam Al-Azhar yang mempunyai semangat dalam belajar, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap guna menunjang kegiatan baca tulis AL-Qur'an. Adapun faktor penghambatnya adalah guru yang kurang memiliki kreatifitas dalam mengajar sehingga kurang menarik minat belajar anak. Kendala yang lain adalah murid yang moody serta cara belajar yang berbeda-beda, hal ini harus mendapat perhatian khusus dari guru di sekolah juga orang tua di rumah bagaimana peran dan pola asuh mereka.

## G . Daftar Pustaka

- Abdurrohman Hasan, M Arif, Abdur Rouf, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya : Pesantren Al-Qu'an Nurul Falah, 2010), 4
- Adhim, M.F.,*Membuat Anak Gila Membaca* (yogyakarta:Pro-U Media,2015), h203
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : 2012), 25
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta:Ar-ruz Media,2011)
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), 41
- Alisuf sabri, *buletin mimbar agama dan budaya* (jakarta: IAI, 1991), h. 14
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar,1996), hlm 109
- Galuh Wicaksana, *Buat Anakmu Gila Baca*, (Jogjakarta:Buku Biru,2011), hlm 27
- Gunarso, Y.S.D.,*Azass Psikologi Keluarga Idaman*, (Jakarta : BPR Gunung Mulia : 2000), hlm 44
- Ibunda Aini, *Membaca dan Menulis Seasik Bermain*, (Bandung:MMU, 2006),31
- Lilik Channa, Syaiful Hidayat, *Ulum Al-Qur'an Dan Pembelajaranya*, (Surabaya:Kopertais IV,2011), 10
- Petter Salim & Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*(Jakarta:Modern English Press), hlm 1132
- Rizem Aizid, *Anak Gemar Baca*, (jogjakarta : 2011), 11
- Shihab M.Q.,*Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung:Mizan,1998),169
- Siswaya, “ *Menjadi Guru Mulia Ideal Profesional dan Hebat*”, warta Al-Azhar Desember 2014

- Sujiono Y.N., *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm 6
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : Remaja Rosda
- Muslim bin al-hajj, *shohih muslim* (tanpa tempat: dar el fikr, 1995), h. 343
- Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm 78
- M Fadlillah & Khorida, L.M., *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2013), hlm 58
- Moleong L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm
- Wendi Zarman, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah itu Mudah dan Efektif*, (Bandung : 2013), 57